



Analisis Rasio Keuangan Untuk Pt Kalbe Farma Tbk Periode 2021 – 2023 Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas

Silvia Nurul Mahmudah¹, Najwa Alifia², Nisrina Khairiah³, Angga Sanita Putra⁴

Universitas Singaperbangsa Karawang

Received:	20 Mei 2025	Abstrak
Revised:	27 Mei 2025	<i>Pelaporan keuangan merupakan sarana untuk menilai keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu (Hadayani & Handayani, 2022). Analisis laporan keuangan itu penting. Untuk bisnis seperti yang sering digunakan untuk mengevaluasi hasil kinerja dan membandingkan situasi penjualan perseroan tahun ini stagnan dibandingkan tahun sebelumnya. Bandingkan angka pada laporan keuangan, dapat dilakukan dengan membagi angka dengan analisis rasio nomor lainnya. Alat analisis keuangan untuk penelitian, hal ini merupakan analisis rasio profitabilitas dan likuiditas (Nurika & Hemuningsih, 2022). Ambil contoh PT Kalbe Farma Tbk, hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dilakukan dalam tiga periode tahun 2021 hingga 2023, menunjukkan posisi perusahaan likuiditas yang baik, memungkinkan kita memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil analisis profitabilitas perusahaan PT Kalbe Farma Tbk, yang diukur menggunakan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE), mengungkapkan kinerja yang umumnya positif. Namun, jika dibandingkan dengan industri sejenis, PT Kalbe Farma masih tertinggal jauh dari rata-rata standar yang berlaku di industri tersebut.</i>
Accepted:	01 Juni 2025	Kata Kunci: <i>Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio, ROA, ROE.</i>

(*) Corresponding Author: silvianurulmahmudah@gmail.com¹, nalfira694@gmail.com², ninisinisrina03@gmail.com³, angga@fe.unsika.ac.id⁴

How to Cite: Mahmudah, S., Alifia, N., Khairiah, N., & Putra, A. (2025). Analisis Rasio Keuangan Untuk Pt Kalbe Farma Tbk Periode 2021 – 2023 Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 242-249. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10706>.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan mempunyai beberapa tujuan yang harus dicapai. Tujuan utama pemilik Perusahaan akan memperoleh keuntungan yang optimal dari kegiatan usahanya. Ini karena setiap perusahaan berharap modal yang ditanam pada bisnisnya akan menghasilkan hasil yang cepat dan mengharapkan pengembalian modal yang ditanamkan sehingga perusahaan dapat Mendapatkan keuntungan dari bisnis yang dijalankan. Manajemen perusahaan harus memiliki kemampuan untuk membuat perencanaan yang akurat dan tepat agar tujuan tersebut dapat dicapai. Selain itu, pelaksanaan di lapangan harus dilaksanakan dengan baik dan sesuai rencana. Maka pelaksanaan lapangan harus dilaksanakan dengan benar dan sesuai rencana yang telah ditetapkan (Suoth B, Rogahang J, 2022). Selain itu, setiap bisnis harus memiliki kemampuan untuk membuat pencatatan, akuntansi, dan pelaporan untuk memantau dan mengendalikan operasi bisnisnya jika terjadi masalah. Dengan cara ini, pertumbuhan bisnis dapat diukur.

Salah satu metode untuk menilai kesehatan finansial suatu perusahaan ialah dengan menganalisis Laporan Keuangan. (Hadayani & Handayani, 2022). Pelaku bisnis perlu menganalisis laporan keuangan karena sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi operasional dan membandingkan kinerja bisnis tahun ini dengan tahun sebelumnya. Dalam menganalisis kinerja keuangan, alat yang digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan harus mampu menampilkan kesehatan bisnis melalui rasio keuangan (Nadila Nadila et al.,

2024). Untuk membandingkan angka dalam laporan keuangan, dapat diperoleh dengan menggunakan analisis rasio melalui pembagian angka yang satu dengan angka lainnya. digunakan untuk analisis keuangan yang digunakan pada penelitian ini, khususnya analisis margin keuntungan dan rasio likuiditas (Nurika & Hemuningsih, 2022). Bagi pemilik dan pengelola bisnis, penting untuk memahami berbagai aspek terkait kemajuan bisnis dan keuangan melalui penggunaan alat analisis laporan keuangan. Melalui penggunaan alat ini, pemilik atau bisnis dapat mengevaluasi kesehatan keuangan bisnisnya dan mengevaluasi kinerja manajemen saat ini untuk menentukan apakah mereka mencapai tujuannya. Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana pengambilan keputusan dan menampilkan hal-hal yang dinilai penting oleh manajemen perusahaan. Selain itu, laporan keuangan menunjukkan kinerja suatu perusahaan saat ini, dan hasil analisisnya bisa berguna dalam mengevaluasi orientasi serta tujuan perusahaan di masa depan.

Misalnya, PT Kalbe Farma Tbk mempunyai aset lancar yang lebih besar dari kewajiban jangka pendeknya. Ini mungkin menunjukkan bahwa aset tidak digunakan secara optimal untuk investasi atau operasi produktif. Selain itu, pada periode yang sama, rasio profitabilitas perusahaan mengalami tren penurunan. Penurunan ini mengungkapkan jika kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari modal dan aset yang dimiliki menurun (Defrizal et al., 2020). Permasalahan ini penting untuk diteliti karena fluktuasi rasio likuiditas yang sangat tinggi dan penurunan rasio profitabilitas dapat mencerminkan potensi risiko manajemen modal kerja yang kurang optimal, serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan daya saing dan profitabilitas jangka panjang. Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan rasio-rasio tersebut dan dampaknya terhadap kinerja keseluruhan PT Kalbe Farma.

Alasan pemilihan sektor farmasi sebagai objek penelitian adalah karena sektor ini memiliki ketahanan yang lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya, baik dalam kondisi normal maupun krisis. Permintaan yang konsisten terhadap produk farmasi, bahkan dalam situasi krisis, dan kebutuhan masyarakat akan produk farmasi yang bersifat esensial menjadikannya sektor yang selalu relevan dan menarik untuk diteliti. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis Rasio Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2021-2023”.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Pengkajian yang dilaksanakan untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah mengikuti peraturan pelaksanaan pengelolaan keuangan yang efektif dan tepat disebut sebagai performa keuangan. Laporan ini mencakup menganalisis laporan keuangan yang menggambarkan situasi keuangan perusahaan sepanjang periode tersebut waktu yang spesifik (Irham Fahmi, 2018).

Analisis menyeluruh tentang bagaimana sebuah perusahaan menggunakan sumber daya finansialnya untuk mencapai tujuan yang dikenal sebagai kinerja keuangan. Hal tersebut mengungkapkan jika kinerja keuangan tidak hanya diukur dari data berdasarkan laporan keuangan yang ada, tetapi juga mencakup aspek manajerial dan strategis yang lebih luas. Dengan demikian, pemahaman tentang kinerja keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan, investor, dan pengambil keputusan lainnya untuk mengambil keputusan yang tepat.

Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2009), rasio keuangan ialah suatu perbandingan antara dua atau lebih elemen yang berbeda namun saling terkait dalam laporan keuangan, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan. Informasi yang jelas mengenai perusahaan. Fungsi utama rasio keuangan adalah menyederhanakan informasi keuangan yang kompleks, memungkinkan analisis yang lebih cepat dan akurat terhadap hubungan antar pos keuangan. Dengan demikian, kita dapat dapat meningkatkan pemahaman mengenai kinerja perusahaan.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan umumnya berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya, seperti tipe perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap rasio yang ada. Salah satu cara untuk mengevaluasi laporan keuangan merupakan Analisis rasio meliputi perhitungan dengan membandingkan data kuantitatif yang ada pada neraca dan laporan laba rugi (Shofwatun et al., 2021).

Menurut (Irhah Fahmi, 2018) Rasio keuangan memiliki manfaat antara lain :

1. Analisis rasio keuangan berguna untuk digunakan sebagai sarana untuk menilai prestasi dan kinerja bisnis,
2. Analisis rasio keuangan juga sangat membantu dalam proses perencanaan manajemen,
3. Dapat digunakan sebagai sarana untuk menilai kondisi bisnis dari sudut pandang keuangan.
4. Tiga kelompok biasanya menggunakan analisis rasio keuangan: analisis kredit, manajer, dan analisis saham.

Jenis Jenis Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas ialah salah satu alat analisis yang berperan penting dalam bidang keuangan, digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini memberikan wawasan mengenai seberapa cepat dan mudah sebuah perusahaan bisa mengubah kepemilikan aset menjadi kas guna melunasi utang yang harus dibayar dalam waktu dekat. Rasio likuiditas ini menggambarkan seberapa jauh perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, dan hal ini merupakan aspek yang sangat penting bagi pemangku kepentingan, termasuk investor dan kreditur (Kasmir, 2019).

a. Current Ratio

Analisis rasio keuangan berperan penting sebagai alat untuk menilai kinerja dan pencapaian perusahaan, serta memberikan informasi yang berguna bagi manajemen dalam menyusun rencana strategis. Selain itu, rasio keuangan juga berfungsi untuk mengevaluasi posisi keuangan perusahaan. Bagi kreditur, rasio solvabilitas jangka pendek berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek, dengan cara mengonversi aset menjadi kas dalam periode yang sesuai dengan jatuh tempo utang tersebut. Artinya, semakin tinggi rasio lancar, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Shofwatun dkk., 2021).

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Quick Ratio

Kemampuan dalam memenuhi kewajiban hutang yang wajib dilunasi dengan aliran kas yang lebih likuid disebut sebagai rasio likuiditas cepat, atau sering disebut sebagai Quick

Ratio (Khairudin & Grysia, 2022). Kemampuan dalam memenuhi kewajiban atau utang yang harus dibayar dengan aktivitas tanpa mempertimbangkan nilai persediaan diukur menggunakan rasio ini (Hidayatullah, 2021).

c. **Cash Ratio**

Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya hanya dengan memanfaatkan kas dan bentuk setara kas lainnya. tanpa mempertimbangkan aset lancar yang lain seperti utang dagang dan stok barang. Rasio ini dapat diungkapkan dalam istilah yang berbeda atau dengan variasi kata. Misalnya, "Perbandingan ini" atau "Proporsi ini" menyampaikan sudut pandang yang lebih tradisional mengenai likuiditas perusahaan jika dibandingkan dengan perbandingan likuiditas atau perbandingan cepat (Kasmir, 2019). Rasio kas dihitung dengan membagi total uang tunai yang ada. Kas dan aset likuid lainnya dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek untuk menggambarkan seberapa besar kemampuan tersebut. Kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek melalui penggunaan dana yang ada.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Ratio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menggambarkan seberapa mampu suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dari berbagai kemampuan dan sumbernya, seperti aktivitas penjualan, modal, kas, jumlah pekerja, cabang, dan yang lainnya. Pembicaraan tentang profitabilitas terutama berfokus pada bagaimana aset digunakan dan bagaimana kinerjanya dikelola.

Jenis jenis rasio profitabilitas yang bisa digunakan yaitu :

1. **Return On Asset (ROA)**

Hasil dari aset menggambarkan sumbangan aset terhadap keuntungan bersih yang diperoleh. Evaluasi ini berguna dalam mengevaluasi efektivitas manajemen untuk meraih keuntungan. Semakin tinggi rasio ROA, semakin besar profit yang diperoleh oleh perusahaan. Semakin kecil rasio itu menandakan bahwa kemampuan manajemen tidak memadai. Ketika mengelola aset untuk menekan biaya atau meningkatkan penghasilan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. **Return On Equity (ROE)**

Hasil ekuitas mencerminkan sejauh mana kontribusi ekuitas untuk menghasilkan laba. Rasio ini bertujuan guna menilai seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap unit modal yang diinvestasikan dalam total modal perusahaan. Tingkat ROE yang tinggi menandakan bahwa profitabilitasnya sangat baik teks ini juga diperoleh.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif, dengan tujuan untuk memaparkan situasi keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dengan mendetail Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan untuk periode 2021 hingga 2023 yang diambil dari situs resmi perusahaan sebagai sumber utama dalam penelitian ini. Tinjauan terhadap informasi

dilaksanakan dengan membandingkan rasio keuangan utama, seperti rasio kas, rasio lancar, dan pengembalian. Memperbandingkan rasio pengembalian terhadap aset (ROA) dan pengembalian terhadap ekuitas (ROE) dari tahun 2021 hingga 2023. Pendekatan dalam penelitian yang digunakan mencakup analisis dokumen dan tinjauan pustaka (Setiyani et al., 2022).

HASIL & PEMBAHASAN

Dari hasil analisis rasio keuangan PT Kalbe Farma, rasio keuangan untuk tahun 2021 hingga 2023 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Current Ratio

No	Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio
1	2021	Rp 15.712.209.507.638	Rp 3.534.656.089.431	4,4
2	2022	Rp 16.710.229.570.163	Rp 4.431.038.459.634	3,8
3	2023	Rp 15.917.724.100.860	Rp 3.243.168.544.925	4,9
Rata – rata				4,4

Tabel 1. Perhitungan Current Ratio

Rata-rata Current Ratio PT Kalbe Farma Tbk. selama tiga tahun terakhir tercatat sebesar 4,4. Dimana dalam tiga tahun terakhir tersebut Current Rasio mengalami fluktuasi. Saat tahun 2022 menurun sekitar 0,7 kali dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dipicu akibat kenaikan akrual dan utang operasional perseroan. Namun pada tahun 2023, rasio lancar PT Kalbe Farma Tbk, mengalami kenaikan sebesar 1,1 kali dari tahun 2022. Menurut (Kasmir, 2019) rata rata rata-rata standar industri untuk current ratio yaitu 200% atau 2x. Mengacu pada standar industri, rata-rata rasio lancar perusahaan dikatakan lebih tinggi dibandingkan rata-rata standar industri. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan Current Ratio selama tiga tahun terakhir tergolong “sangat baik”.

Cash Ratio

No	Tahun	Kas + Setara Kas (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Cash Ratio
1	2021	Rp 6.216.247.801.928	Rp 3.534.656.089.431	176%
2	2022	Rp 3.949.768.854.967	Rp 4.431.038.459.634	89%
3	2023	Rp 3.232.420.596.769	Rp 3.243.168.544.925	100%
Rata - Rata				122%

Tabel 2. Perhitungan Cash Ratio

Rata – rata rasio likuiditas kas PT Kalbe Farma Tbk selama tiga tahun terakhir mencapai 122% menunjukkan bahwa secara umum, perusahaan memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan dana tunai dan instrumen yang setara dengan kas. Menurut Kasmir (2019), Namun, terdapat penurunan rasio kas dari tahun ke tahun, yang menggambarkan jika perusahaan mungkin sedang menggunakan kas untuk keperluan lain atau mengalami pengurangan jumlah kas dan setara dengan uang tunai. Namun, kondisi rasio kas yang melebihi 50% dianggap kurang optimal karena terdapat dana yang tidak terpakai atau belum dimanfaatkan secara maksimal. Tentu, silakan berikan teks yang ingin Anda parafrasekan dan ubah katanya. Secara umum, hal ini memberikan indikasi jika perusahaan memiliki likuiditas dengan kondisi yang cukup memadai.

Quick Ratio

No	tahun	Aset lancar - Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Quick Ratio
1	2021	Rp 10.624.909.860.102	Rp 3.534.656.089.431	3,01
2	2022	Rp 9.682.871.115.073	Rp 4.431.038.459.634	2,19
3	2023	Rp 9.125.744.307.849	Rp 3.243.168.544.925	2,81
Rata - Rata				2,67

Tabel 3. Perhitungan Quick Ratio

Rata-rata quick ratio PT Kalbe Farma Tbk selama tiga tahun terakhir menunjukkan angka 2,67 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keadaan likuiditas yang kuat secara keseluruhan. Rasio ini melebihi nilai standar quick ratio yang biasanya dianggap baik, yaitu sebesar 1,0 menunjukkan bahwa perusahaan tidak menghadapi tantangan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Secara umum, rasio likuiditas cepat perusahaan menunjukkan angka yang stabil dan tinggi sepanjang waktu. Selama tiga tahun terakhir, terlihat bahwa perusahaan berada dalam kondisi likuiditas yang baik, yang mengindikasikan bahwa dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa perlu menjual stoknya.

Return On Asset

No	tahun	Laba bersih	Total aktiva	ROA
1	2021	Rp 3.208.499.314.413	Rp 25.666.635.156.271	12,50%
2	2022	Rp 3.513.671.510.204	Rp 27.241.313.025.674	12,90%
3	2023	Rp 2.802.767.568.149	Rp 27.857.568.182.323	10,06%
Rata - Rata				11,82%

Tabel 4. Perhitungan Return on Asset

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan pada tahun 2021 hingga tahun 2022 *Return on Asset* bisa dikatakan stabil karena tidak mengalami perubahan yang signifikan sementara pada tahun 2023 *Return on Asset* mengalami penurunan sebesar 2,84%. Dengan rata rata *return on asset* 3 tahun berturut-turut dimulai pada tahun 2021 hingga 2023 sebesar 12%. Secara Umum ROA dianggap baik jika nilainya 5% atau lebih. Namun, penting untuk mempertimbangkan ROA pesaing dalam industri yang sama atau sektor yang sama. Menurut (Nurfitri et al., 2022) rata rata standar return on asset pada industri sektor farmasi senilai 30%.

Maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* PT Kalbe Farma Tbk secara umum sudah sangat baik. Namun jika dibandingkan dengan sektor industri yang sama ROA PT Kalbe Farma Masih berada jauh dibawah rata-rata standar yang berlaku di industri. Hal ini terjadi karena Perusahaan gagal mengoptimalkan dan memanfaatkan asset yang mereka miliki. Sehingga keuntungan yang mereka peroleh tidak optimal.

Return On Equity

No	tahun	Laba bersih	Modal	ROE
1	2021	Rp 3.208.499.314.413	Rp 21.265.877.793.123	15,09%
2	2022	Rp 3.513.671.510.204	Rp 22.097.328.202.389	15,90%
3	2023	Rp 2.802.767.568.149	Rp 23.128.822.818.215	12,12%
Rata - Rata				14,37%

Tabel 5. Perhitungan Return on Equity

Berdasarkan analisis Return on Equity yang tercantum dalam tabel 5, dapat dilihat bahwa ROE PT Kalbe Farma pada periode antara tahun 2021 dan 2022 dapat dianggap stabil karena

tidak terjadi perubahan yang berarti sementara itu, tingkat pengembalian ekuitas mengalami penurunan sebesar 3,78% pada tahun 2023. Rata-rata return on equity (ROE) selama tiga tahun berturut-turut, yaitu dari tahun 2021 hingga 2023., nilai tersebut mencapai 14,37%. Menurut Kasmir (2019), rata-rata standar industri untuk return on asset adalah 40%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja ROE PT Kalbe Farma Tbk umumnya sudah sangat memuaskan. Jika dibandingkan dengan sektor industri sejenis, ROE PT Kalbe Farma masih jauh tertinggal. Standar industri yang umum. Masalah ini muncul disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam mengoptimalkan.

PENUTUP

Melalui hasil temuan dan analisis yang sudah dilakukan pada penelitian ini, bisa diambil kesimpulan bahwa: Kinerja perusahaan PT Kalbe Farma Tbk ditentukan Berdasarkan analisis rasio likuiditas yang diukur melalui rasio lancar, rasio kas, dan rasio cepat. Selama periode tiga tahun dimulai dari tahun 2021 sampai 2023, terlihat bahwa perusahaan berada dalam keadaan likuiditas yang sehat. Artinya, perusahaan memiliki kapasitas untuk memenuhi kewajiban yang harus diselesaikan dalam waktu dekat. Kinerja perusahaan PT Kalbe Farma Tbk berdasarkan hasil analisis rasio yang telah dihitung, kinerja profit perusahaan diukur menggunakan rasio return on asset (ROA) dan return on equity (ROE). Menunjukkan bahwa pada umumnya sudah dalam kondisi yang sangat baik. Namun apabila dibandingkan dengan bidang lainnya. Dalam sektor yang serupa, PT Kalbe Farma masih berada dibawah rata-rata standar yang diterapkan dalam industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung Jl Zainal Abidin Pagar Alam No, D., Ratu, L., Lampung, B., Lestira Putri Warganegara Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung Jl Zainal Abidin Pagar Alam No, T., & Febriana Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung, H. (n.d.). *Analisis Laporan Keuangan... (Defrizal-Tri L P W-Herna F)*.
- Handayani, L. T., & Handayani, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*, 376–381. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.443>
- Hidayatullah, S. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT MAYORA INDAH Tbk. DAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. *Jurnal Manajemen*, 1(2), 56. <https://doi.org/10.26858/jm.v1i2.26715>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Khairudin, K., & Grysia, F. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 253–264. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.246>
- Nadila Nadila, Aris Munandar, & Nafisa Nurrahmatiah. (2024). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di BEL. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 243–253. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2397>
- Nurfitriya, N., Pakpahan, R., & Laksana, B. (2022). Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi: Studi Pengaruh Sales Growth, Current Ratio dan Net Profit Margin. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(3), 535–547. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3196>

- Nurika, H., & Hemuningsih, S. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mengetahui Kinerja Keuangan pada PT Astra Internasional Tbk. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2503>
- Setiyani, N., Novitasari, E., Widiani, E., Citradewi, A., Agama, I., & Kudus, I. N. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT. KALBE FARMA TBK. In *Jurnal Akuntansi Syariah* (Vol. 2, Issue 2).
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT POS INDONESIA (PERSERO). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Suoth, B., Rogahang, J. J., Mangindaan, J. V, Studi, P., & Bisnis, A. (2022). *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk* (Vol. 3, Issue 5).